KUNJUNGAN REDAKSI SHANGHAI NOW KE GUOJIRIBAO DAN INTERNATIONAL MEDIA

Rombongan perwakilan redaksi Shanghai Now berfoto bersama Pemimpin Redaksi International Media Osmar Siahaan dan Pemimpin Guoji Ribao Zhang Wenxie serta jajaran, di Kantor Redaksi International Media, Gedung Guoji Ribao, Gunung Sahari XI, Jakarta Pusat, Senin (18/9). Dalam rangkaian kunjungan kerjanya di Jakarta, salah satunya perwakilan redaksi Shanghai Now lakukan kunjungan persahabatan ke Guoji Ribao dan International Media.

FOTO: IM/SUKRIS

RI-Korsel Tingkatkan Kualitas SDM Industri

"Kami optimistis bisa membawa manfaat yang berkelanjutan bagi kedua pihak dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat di masa depan. Di sisi lain, hubungan bilateral antara Indonesia dan Korea Selatan semakin erat dan sinergi antar industri semakin meningkat," kata Eko S.A. Cahyanto.

JAKARTA (IM) – Kementerian Perindustrian (Kemenperin) melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan Korea National Ppuri Industry Center (KPIC) dalam bidang pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), perluasan potensi, akses pasar, serta peningkatan investasi dan perdagangan Indonesia-Korea Selatan.

Penandatanganan MoU yang dilakukan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kemenperin dengan Korea National Ppuri Industry Center (KPIC) tersebut difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan, dan Akses Industri Internasional (KPAII) Kemenperin.

"MoU tersebut diharapkan akan memperkuat kerja sama sumber daya manusia (SDM) antara Indonesia dan Korea, memperluas potensi, mendorong akses pasar yang lebih luas dan berkesinambungan bagi sektor industri yang terlibat, serta membuka jalan bagi peningkatan investasi dan perdagangan antara kedua belah pihak," kata Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional Kementerian Perindustrian, Eko S.A. Cahyanto di Jakarta, dikutip dari laman Kemenperin, Senin (18/9).

Eko berharap, MoU tersebut juga akan menjadi tonggak sejarah baru dalam hubungan bilateral antara Indonesia dan Korea. "Kami optimistis bisa membawa manfaat yang berkelanjutan bagi kedua pihak dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat di masa depan. Di sisi lain, hubungan bilateral antara Indonesia dan Korea Selatan semakin erat dan sinergi antar industri semakin meningkat," tuturnya.

Ppuri technology merupakan istilah dalam Bahasa Korea untuk menyebut teknologi yang digunakan dalam proses dasar di sektor manufaktur. Lingkup kerja sama Ppuri Technology meliputi pelatihan/peningkatan kapasitas tenaga kerja industri dan penerapan sertifikasi standar SDM industri di Indonesia.

Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM industri dalam melakukan proses dasar manufaktur, termasuk casting, molds, welding, heat treatment, metal forming, dan surface treatment. Langkah ini akan dilakukan dengan mengaplikasikan teknologi pemrosesan generasi berikutnya, yang mencakup injection press, precise machining, additive manufacturing, industrial film and paper processing, robots, sensor, industrial intelligence software, dan engineering design.

Dalam acara penandatanganan MoU, Kepala BPSDMI Kemenperin Masrokhan menyampaikan bahwa jumlah kebutuhan tenaga kerja industri kompeten sekitar 682.000 orang setiap tahun. Salah satu kontribusi BPSDMI Kemenperin dalam penciptaan SDM industri yang kompeten adalah melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi dan pelatihan industri berbasis kompetensi di unit-unit pendidikan yang dimiliki, termasuk sembilan SMK, 11 Politeknik, dua Akademi Komunitas, dan tujuh Balai Diklat Industri.

"Kami menyambut baik dan berterima kasih dengan bertambahnya KPIC menjadi *stakeholder* yang turut mendukung Pembangunan SDM industri dan mempererat hubungan Indonesia-Korea Selatan," tambahnya.

Chief Executive Director KPIC Kim Hyun-jung menyatakan keyakinannya bahwa kerja sama ini akan secara signifikan meningkatkan daya saing sektor manufaktur di Indonesia, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Ia juga menekankan pentingnya tahun 2023 yang merupakan peringatan 50 tahun hubungan diplomatik antara Korea Selatan dan Indonesia.

Menurutnya, Indonesia menjadi negara target proyek global pertama KPIC dengan fokus pada pembinaan SDM dalam industri dasar di Indonesia. Selanjutnya, juga menyasar penguatan pertukaran timbal balik untuk merumuskan beragam agenda kerja sama. Ia berharap kolaborasi ini akan menghasilkan hasil yang positif dan produktif bagi industri utama kedua negara.

Kedua belah pihak menegaskan bahwa hubungan bilateral yang semakin erat antara Indonesia dan Korea Selatan telah memunculkan sinergi yang signifikan antara sektor-sektor industri kedua negara. Dalam kerangka ini, penandatanganan MoU Kerja Sama Ppuri Technology serta diselenggarakannya "Korea-Indonesia Ppuri Industry Technology Seminar" menjadi langkah penting dalam memperkuat kolaborasi dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan di sektor industri antara kedua negara. ● **hen**

Dukung Program Pemerintah, "ACE untuk Indonesia Bersih" Hadir di Lebih dari 60 Kota

ACE untuk Indonesia Bersih di Jakarta, digelar di area Car Free Day, dilanjutkan penyerahan dukungan alat-alat kebersihan.

Kegiatan aksi kebersihan rutin ini sekaligus wujud dukungan ACE pada Program Pemerintah "Indonesia Bersih dan Bebas Sampah 2025".

JAKARTA (IM) – Dalam rangka memperingati World Clean-up Day 2023, pusat perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup terbesar di Indonesia, PT ACE Hardware Indonesia Tbk (ACES) ("ACE") melaksanakan program ACE untuk Indonesia Bersih. Program ini merupakan bagian dari program keberlanjutan ACE pada pilar Lingkungan.

Kontribusi sosial untuk lingkungan ini dilaksanakan di lebih dari 60 kota di Indonesia, yang melibatkan lebih dari 3.000 karyawan ACE. Kegiatan aksi kebersihan yang secara rutin dijalankan ini sekaligus wujud dukungan ACE pada Program Pemerintah "Indonesia Bersih dan Bebas Sampah 2025".

ACE untuk Indonesia Bersih kali ini dilakukan dengan membersihkan sampah-sampah di jalan, area bangunan, alun-alun, taman, tugu, hingga pantai yang merupakan ikon di masing-masing kota tersebut. Sebanyak lebih dari 5 ton sampah yang terkumpul, terdiri dari sampah anorganik dan organik. Kegiatan ini juga diikuti dengan penyerahan dukungan alat-alat kebersihan untuk lokasi setempat. Sebagai langkah untuk mendukung gaya hidup sehat, ACE juga menggelar pawai, yang terdiri dari barisan jalan sehat dan bersepeda bersama.

Head of Corporate Communications & Sustainability PT ACE Hardware Indonesia Tbk, Melinda Pudjo mengungkapkan, kegiatan ini merupakan komitmen ACE untuk memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat di Indonesia. Dalam upaya untuk menciptakan perubahan positif, tahun ini ACE mendukung gaya hidup sehat dengan berjalan kaki dan bersepeda bersama. "Kami sekaligus fokus dan aktif mendukung program pemerintah melalui kegiatan ACE untuk Indonesia Bersih untuk mewujudkan Indonesia Bersih dan Bebas Sampah 2025," kata Melinda.

Program ACE untuk Indonesia Bersih sudah dilaksanakan sejak tahun 2016. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi aksi kebersihan di berbagai lokasi, seperti rumah ibadah, taman kota, tempat bersejarah, museum, dan sekolah. Kemudian, ACE juga memberikan dukungan berbagai alat kebersihan untuk instansi dan pengurus masjid, seperti tempat sampah outdoor, sapu kebun, serta peralatan kebersihan lainnya.

Selain kegiatan di atas, ACE juga melaksanakan rangkaian kegiatan berkelanjutan yang sudah dilakukan di berbagai kota. Untuk menghadirkan kenyamanan masyarakat setempat, ACE melakukan revitalisasi taman-taman kota di berbagai daerah, seperti Taman Kota Apsari Surabaya, Taman Kota Pakui Sayang Makassar dan Taman Kota Green Garden, Jakarta yang merupakan bagian dari inisiatif kampanye hijau (Green Campaign) ACE yang bertajuk ACE Care for the Environment.

Lalu ACE melaksanakan program penyediaan air bersih melalui pemasangan panel surya di Desa Biau, Fatoin, Wekeke, Kareka Nduku dan Mbuit di Nusa Tenggara Timur. ACE juga mendukung penanggulangan sampah elektronik di Indonesia melalui program "BISA BAIK dengan ACE", sebagai dukungan terhadap Pemerintah dalam mewujudkan pengelolaan sampah elektronik yang bertanggung jawab. BISA BAIK merupakan singkatan dari Bersama Atasi Sampah Barang Elektronik yang pada tahap awal 1 ini ACE sudah menyediakan dropbox untuk menerima sampah elektronik di 6 lokasi di wilayah Jakarta, Tangerang Selatan dan Bekasi. ACE memberikan tambahan diskon 10% untuk produk baru dari sampah elektronik yang dimasukkan ke dalam dropbox.

"Kami berharap dengan rangkaian kegiatan berkelanjutan yang ACE jalankan, khususnya dalam pilar lingkungan, dapat memberikan manfaat lebih bagi masyarakat, untuk masa depan dan kehidupan yang lebih baik," tutup Melinda. ● **vit**

Komitmen ACE untuk memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat di Indonesia.

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

INKP Tawarkan Obligasi Berkelanjutan US$150 Juta

JAKARTA (IM) - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (kode saham: INKP) akan melakukan penawaran obligasi berkelanjutan tahap I tahun 2023 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya senilai US$150 juta.

Obligasi tersebut terdiri atas dua seri, yaitu seri A berjangka waktu tiga tahun dan seri B berjangka waktu lima tahun, sebagaimana dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) di Jakarta, Senin (18/9).

Jadwal masa penawaran awal dilaksanakan pada 18 sampai 22 September 2023, dengan perkiraan masa penawaran umum pada 3 sampai 6 Oktober 2023, serta direncanakan pencatatan di BEI pada 12 Oktober 2023.

Adapun, dana yang diperoleh dari emisi obligasi tersebut setelah dikurangi biaya-biaya, sebesar 75 persen akan digunakan untuk pembiayaan, sebagian dari pembelian equipment yang dibeli perseroan untuk keperluan pabrik dan sisanya untuk pembiayaan sebagian dari pekerjaan sipil.

Obligasi perseroan telah meraih peringkat idA+ dari Pefindo dan idAA dari Kredit Rating Indonesia.

Selain itu, melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), perseroan juga telah melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri B (Obligasi) pada 15 September 2023.

Perseroan telah melakukan pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri B (Obligasi) sejumlah Rp597,85 miliar.

"Dengan ini kami informasikan bahwa perseroan melalui PT KSEI telah melakukan pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri B," ujar Director and Corporate Secretary Heri Santoso dikutip dari Antara.

Heri menyebutkan tidak ada dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha emiten perseroan. ● **pan**

PLN Kembangkan Biomassa untuk Kurangi Emisi Karbon

JAKARTA (IM) - PT PLN (Persero) mengembangkan biomassa sebagai bahan baku alternatif energi bersih untuk mengurangi emisi karbon, salah satunya melalui program co-firing atau substitusi sebagian batu bara pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dengan biomassa.

PLN menyebut selain mampu membantu meningkatkan produktivitas lahan, upaya tersebut juga mampu menggerakkan ekonomi kerakyatan. Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo melalui keterangannya menjelaskan co-firing yang dikembangkan PLN merupakan inovasi strategis untuk meningkatkan penggunaan energi ramah lingkungan.

Dalam menjamin ketersediaan bahan baku biomassa untuk teknologi tersebut, justru mampu menghidupkan lahan tandus milik rakyat, sehingga mampu mendorong geliat ekonomi baru.

"Kami sebagai BUMN tak hanya bertanggung jawab dalam menyediakan energi bersih saja. Inovasi yang kami kembangkan ini juga menyasar berbagai aspek, mendorong ekonomi rakyat, menjaga kelestarian hutan, dan rehabilitasi lahan tandus serta melepas ketergantungan atas bahan bakar fosil," kata Darmawan di Jakarta, dikutip dari Antara Senin (18/9).

Melalui Subholding PLN Energi Primer Indonesia (EPI), PLN menguji coba pengembangan ekosistem green economy di Kabupaten Gunungkidul, DIY. Lahan tandus yang tak terpakai disulap oleh PLN menjadi kawasan green energy sekaligus sebagai sumber kebutuhan pakan ternak. PLN menyebut upaya yang selaras dengan prinsip enviromental, social, and governance (ESG) itu menjadi salah satu penguatan rantai pasok biomassa di Indonesia untuk teknologi co-firing.

Lewat upaya itu, masyarakat desa juga mampu menghemat biaya pakan ternak dan memanfaatkan lahan tandus jadi sumber ekonomi baru.

Sementara itu. Vice President Pengadaan, Pengendalian, dan Logistik Biomassa PLN EPI Erfan Julianto mengatakan pada 2025, PLN EPI akan membutuhkan pasokan biomassa hingga 10,2 juta ton/tahun. Pengembangan ekosistem green economy dan juga sumber biomassa lainnya akan terus dilakukan oleh PLN EPI untuk memperkuat rantai pasok biomassa. Pada 2023 ini, rasio teknologi co-firing di PLTU sebesar 1-3 persen dengan jumlah volume biomassa sebesar 573 ribu ton.

Pada 2025, rasio teknologi co-firing akan ditingkatkan hingga 10 persen, maka dibutuhkan pasokan biomassa hingga 10,2 juta ton/tahun.

Produk kehutanan yang dimanfaatkan PLN EPI seperti sawdust, wood chip maupun wood pellet menjadi salah satu produk unggulan kehutanan. "Lewat teknologi ini, tidak hanya bermanfaat bagi PLN tetapi juga bagi masyarakat luas karena pengembangan hutan energi dan pemanfaatan lahan tandus ini sesuai dengan prinsip circular economy atau ekonomi kerakyatan," ujar Erfan.

Pilot project pengembangan ekosistem green economy di Gunungkidul tersebut juga akan direplikasi oleh PLN EPI di beberapa wilayah Indonesia lainnya. Tanpa harus mengganggu lahan produktif masyarakat, PLN akan memanfaatkan lahan tidur dan lahan tandus menjadi lahan produktif yang tak hanya bermanfaat bagi rantai pasok energi tetapi juga mendorong perekonomian masyarakat.

"Dengan adanya potensi lahan kritis dan potensi rehabilitasi lahan sebesar 12 juta hektare yang bisa dimanfaatkan. Ke depan, lewat dukungan pemerintah kami akan memanfaatkan lahan ini sehingga bisa memberikan multiplier effect yang lebih baik bagi lingkungan dan juga masyarakat," kata Erfan. ● **dot**